

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Masyarakat Jawa Tengah khususnya daerah yang berdomisili di Semarang mungkin sudah tidak asing dengan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang gedungnya dulu berada di Jalan Pemuda No. 147 Semarang. Lokasi baru Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah saat ini menempati di Jalan Sriwijaya No. 29 A pada tanggal 20 Maret 1987. Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, atau yang sering disebut para penggunanya sebagai "Perwil" (Perpustakaan Wilayah), diresmikan berdiri pada tanggal 1 Agustus 1951 dengan nama Perpustakaan Negara Semarang. Dengan Surat Keputusan Menteri P. P. dan K Republik Indonesia No. 18165/Keb tertanggal 23 Juli 1951, pendirian perpustakaan telah disahkan.

Lokasi pendirian Perpustakaan Negara Semarang adalah di Gedung *Openbare Leeszaal Bibliothek*, Jalan Bojong (sekarang Jalan Pemuda No. 147 Semarang). Berdasarkan Keputusan Republik Indonesia No. 11 tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional, Perwil Depdikbud Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan status menjadi Perpustakaan Daerah yang menjadi bagian dari satuan Organisasi Perpustakaan Nasional tingkat daerah. Pada tanggal 29 Juni 2001 pemerintah mengeluarkan Peraturan Daerah No. 9 tahun 2001, tanggal, tentang

pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi kantor di lingkungan Pemerintah Daerah menyebutkan bahwa Perpustakaan Nasional Provinsi Jawa Tengah diubah namanya menjadi Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Pada tanggal 6 Juni 2008, pemerintah menggabungkan Badan Arsip dengan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah yang diatur dalam Peraturan Daerah No. 7 tahun 2008 tentang pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi menetapkan penggabungan, dengan sebutan baru Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 54 tahun 2008 tanggal 20 Juni 2008 tentang Pembentukan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah menetapkan bahwa Perpusda merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 101 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tanggal 27 Desember 2016 menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

4.2 Visi dan Misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki visi dan misi untuk mengarahkan dan mempermudah dalam tercapainya tujuan organisasi. Adapun visi dan misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi sebagai berikut:

4.2.1 Visi

Visi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah “Terwujudnya masyarakat membaca dan belajar menuju masyarakat madani yang sadar informasi.”

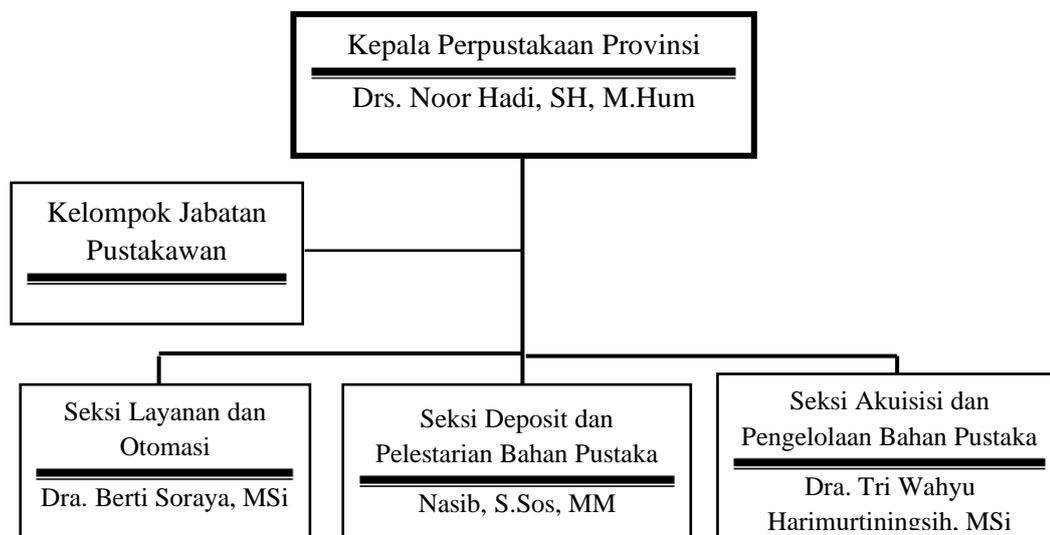
4.2.2 Misi

Misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan dan mengembangkan kebiasaan membaca masyarakat
2. Pemerataan memperoleh informasi bagi seluruh lapisan masyarakat Jawa Tengah
3. Mengembangkan jaringan layanan perpustakaan
4. Tersimpan dan tersebarluaskannya terbitan hasil karya masyarakat Jawa Tengah dan tentang Jawa Tengah

4.3 Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Pustakawan adalah seseorang yang berfungsi sebagai motor penggerak terlaksananya tugas dan kegiatan yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu perlu adanya suatu struktur organisasi dengan tujuan agar pekerjaan dapat terorganisir sesuai dengan tugas masing-masing bagian sehingga kinerja yang ada dibidang perpustakaan dapat dilaksanakan secara maksimal. Adapun struktur organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dapat ditunjukkan pada bagan di bawah ini.



Dari bagan di atas, struktur organisasi di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki peran untuk memberikan dan menginstruksikan kebijakan berbagai program kerja dan layanan yang telah disediakan. Kepala Perpustakaan juga bertugas mengawasi kerja Sub Bagian Tata Usaha, Otomasi dan Layanan ketiga bagian itu wajib melaporkan hasil kerja yang telah dicapai ke Kepala Perpustakaan.

4.4 Layanan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki beberapa jenis layanan perpustakaan yaitu layanan keanggotaan, layanan anak, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan deposit, OPAC, perpustakaan keliling, layanan terpadu perpustakaan sekolah, layanan *free hotspot area*, layanan terbitan berkala, dan layanan audio visual.

Secara umum jam layanan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

Senin – Kamis : 07.00 – 18.00 WIB

Jum'at – Sabtu : 07.00 – 15.00 WIB

Minggu : 09.00 – 15.00 WIB

4.4.1 Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi melayani kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan. Layanan sirkulasi terletak di lantai 2 perpustakaan. Sistem layanan yang digunakan adalah layanan terbuka. Pemustaka dapat langsung memilih koleksi perpustakaan di rak.

4.4.2 Layanan Referensi

Layanan referensi adalah suatu kegiatan di perpustakaan untuk memberikan layanan rujukan kepada pemakai. Layanan referensi memberikan pelayanan kepada pemustaka yang membutuhkan koleksi-koleksi untuk rujukan.

4.4.3 Layanan Keanggotaan

Layanan keanggotaan terletak di lantai 1 dan dibuka setiap hari Senin sampai Jumat pukul 07.00 sampai 15.00 WIB. Layanan keanggotaan melayani setiap masyarakat umum yang mendaftar dan memperpanjang keanggotaan. Persyaratan menjadi anggota yaitu warga Jawa Tengah, mengisi formulir pendaftaran anggota, dan melampirkan fotokopi tanda pengenal yang berlaku.

4.4.4 *Online Public Access Catalog (OPAC)*

OPAC merupakan alat bantu penelusuran koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan *software* otomasi perpustakaan untuk mempermudah dan mempercepat pemustaka mendapatkan koleksi yang dibutuhkan.

4.4.5 Layanan Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan salah satu perluasan layanan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk menjangkau masyarakat yang tinggal jauh dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Perpustakaan keliling melayani pemustaka dari seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, ras, agama, dan sebagainya, sehingga pemakainya sangat beragam mulai dari anak-anak hingga dewasa.

4.4.6 Layanan *Free Hotspot*

Layanan *free hotspot area* yaitu layanan yang menyediakan internet gratis dengan memanfaatkan *hotspot area* sehingga pemustaka lebih leluasa mengakses informasi yang tidak tersedia di perpustakaan.

4.4.7 Layanan Audio Visual

Layanan audio visual adalah layanan yang menyediakan koleksi dalam bentuk CD dan kaset. Pemustaka dapat menggunakan layanan ini dengan memanfaatkan komputer yang disediakan.

4.4.8 Layanan Rumah Belajar Modern

Layanan Anak terletak di lantai 1, tepatnya di sebelah kiri area layanan keanggotaan. Penempatan ini disesuaikan dengan target pemustaka layanan anak yang mayoritas adalah anak-anak. Program-program yang dilaksanakan bersifat permainan edukatif seperti *story telling*, pemutaran film, tempat bermain anak, dan sebagainya.

4.4.9 Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah

Layanan terpadu perpustakaan sekolah merupakan kerja sama antara Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dengan perpustakaan sekolah. Layanan yang diberikan yaitu peminjaman koleksi milik Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah kepada perpustakaan sekolah di Semarang, yang bertujuan untuk mengantisipasi kejenuhan koleksi dan menambah variasi judul koleksi di perpustakaan sekolah.

4.4.10 Layanan Deposit

Layanan deposit melayani pemustaka dengan menyediakan koleksi langka (kuno), serta karya cetak dan karya rekam dari penerbit lokal di daerah Jawa Tengah dan tentang Jawa Tengah. Layanan deposit didirikan dalam upaya mewujudkan koleksi daerah dan melestarikan hasil budaya bangsa.

4.4.11 Layanan Terbitan Berkala

Layanan terbitan berkala adalah layanan yang menyediakan koleksi langganan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Koleksi yang terdapat dalam layanan terbitan berkala tidak dapat dipinjamkan.

4.5 Layanan Rumah Belajar Modern

Layanan Rumah Belajar Modern (RBM) ini didirikan pada tahun 2004 atas hasil kerja sama antara pihak swasta yaitu *Coca Cola Foundation* Indonesia (CFFI). Kegiatan layanan RBM ini dilakukan untuk mengembangkan perpustakaan sebagai sarana pendidikan alternatif bagi masyarakat yang efektif dan terjangkau. Layanan anak di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah ditempatkan di ruang layanan anak atau

biasa disebut dengan Rumah Belajar Modern yang dijaga oleh dua pustakawan. Letak RBM berada di lantai satu, tepatnya di sebelah kiri area layanan keanggotaan. Penempatan ini disesuaikan dengan target pemustaka layanan anak yang mayoritas adalah anak-anak. Sasaran layanan anak di RBM ini meliputi PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), siswa/siswi Taman Kanak-kanak, siswa/siswi Sekolah Dasar maksimal usia 11 tahun dan orang tua pendamping anak-anak. Sehingga segala bentuk keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan layanan anak dibuat juga berdasarkan keempat sasaran tersebut.

Ruangan RBM didesain dengan penuh warna serta gambar-gambar lucu yang sesuai dengan umur anak-anak. Hal ini dilakukan agar para pemustakanya yang sebagian besar anak-anak merasa nyaman berlama-lama di ruangan ini. Di dalam ruangan ini, seluruh dinding, tiang dan atap digambarkan pemandangan yang ada di alam bebas beserta binatang-binatang yang memiliki habitat di tempat tersebut. Ukuran Rumah Belajar Modern ini cukup besar yaitu ukuran 18 x 20 meter², dengan ruangan ini diharapkan mampu menampung pemustaka yang banyak dan membuat mereka nyaman. Perpustakaan Provinsi memiliki koleksi majalah mengenai anak-anak, buku anak-anak, buku ensiklopedia anak dan buku cerita anak, kemudian terdapat juga VCD dan CD interaktif anak, film animasi/kartun anak, Alat Peraga Edukatif (APE) serta alat mainan edukatif. Koleksi tersebut dilayankan kepada anak-anak untuk menumbuhkan karakter membaca sejak kecil.

Khusus untuk ruang ini, Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah juga memberikan aturan bagi setiap pemustaka agar selalu melepas alas kaki yang

dipakai dan menempatkannya di rak sepatu yang telah disediakan. Aturan ini diberlakukan dengan tujuan agar alas kaki pemustaka tidak mengotori alas karpet yang menutupi seluruh lantai RBM. Untuk jam buka layanan Rumah Belajar Modern pada Senin-Kamis jam 07.30 WIB- 18.00 WIB sedangkan Jum'at – Minggu pada jam 08.00 WIB – 15.00 WIB. Pemustaka yang memanfaatkan layanan RBM diharapkan mampu mengembangkan *skill* dan kemampuan yang mereka miliki, karena itu merupakan tujuan kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah melalui layanan RBM.

Semua layanan yang diberikan di Ruang RBM tidak dipungut biaya/ gratis.

Kegiatan yang dimiliki oleh layanan RBM antara lain :

1. *Story Telling* (Bercerita)

Story Telling merupakan kegiatan yang diberikan oleh Pustakawan kepada Pemustaka dengan memberikan cerita-cerita yang berasal dari buku bacaan di RBM.

2. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar diperuntukkan bagi pemustaka tingkat sekolah dasar dan kanak-kanak. Materi ditentukan oleh tutor yang mengajar dalam kegiatan ini.

3. Kursus Bahasa Inggris

Sama halnya dengan bimbingan belajar, tutor memberikan materi Bahasa Inggris berdasarkan tingkat pendidikan anak.

4. Kursus Menggambar

Kegiatan menggambar diperuntukkan bagi pemustaka tingkat pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar, namun tutor tidak membedakan tingkat pendidikan serta peralatan menggambar sudah dibawa sendiri oleh pemustaka.

5. Kursus Menari

Peserta tari merupakan pemustaka anak tingkat sekolah dasar dan kanak-kanak. Kursus tari ini diajari tutor yang mengajari tarian tradisional jawa dan kreasi baru yang sedikit diaransemen tanpa mengurangi nilai-nilai tarian secara keseluruhan.